

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks adalah tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan epitel dari leher rahim yang disebabkan oleh infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV). Kasus kanker serviks 95% ditularkan melalui hubungan seksual (Mouliza and Maulidanita, 2020). Berdasarkan data Globocan (2020) kanker serviks menduduki urutan ke delapan dari seluruh kanker pada perempuan dengan insiden 604.127 (3,1%) dan angka kematian 341.831 (3,4%) orang di dunia, di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua dengan insiden 36.633 (9,2%) orang dan angka kematian 21.003 (9,0%) orang (Globocan, 2020). Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut, hal ini sangat disayangkan karena dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker atau lesi prakanker (Kemenkes, 2019).

Kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak di Indonesia yang memerlukan tindakan/intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional berupa deteksi dini menggunakan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Permenkes, 2017). IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung dengan mata telanjang menggunakan larutan asam cuka/asam asetat 3- 5% dan melihat perubahan warna yang terjadi (Suarniti, 2017). Seorang perempuan yang mendapat hasil tes IVA negatif, harus menjalani skrining 3 - 5 tahun sekali. Mereka yang mempunyai hasil tes IVA positif dan mendapatkan pengobatan, harus

menjalani tes IVA berikutnya enam bulan kemudian. IVA bisa dilakukan dirumah sakit, puskesmas, klinik dokter dan praktek bidan yang sudah terlatih, biaya relative murah bahkan gratis jika dipuskesmas (Mouliza and Maulidanita, 2020).

Cakupan skrining metode IVA test di Indonesia dari 2019-2021 masih sangat rendah yaitu sebesar 6,8% dengan hasil pemeriksaan IVA positif 27.837 kasus dengan curiga kanker serviks 3.894 kasus. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 30,24%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebanyak 25,16%, dan Nusa Tenggara Barat sebanyak 23,22% sedangkan provinsi dengan cakupan deteksi dini terendah yaitu Papua sebesar 0,03%, diikuti Papua Barat sebesar 0,56%, dan Aceh sebesar 0,57%, di Sumatera Utara cakupan skrining 7,0% dengan hasil pemeriksaan IVA positif 354 kasus dengan curiga kanker 61 kasus (Kemenkes, 2021). Padahal cakupan skrining metode IVA efektif menurunkan angka kesakitan dan kematian karena kanker servik sebesar 85% (Siregar *et al.*, 2021).

Hasil survey awal pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang pada bulan Januari – November jumlah pencapaian pemeriksaan IVA sebanyak 5138 (55.06%) dengan total sasaran 9331 wanita. Berdasarkan pernyataan dari bidan kordinator masih ada PUS yang tidak melakukan deteksi dini kanker serviks yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan PUS terkait IVA test.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku untuk test IVA. semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula kesadaran untuk melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian Nofitasari Hidayah dkk (2019) terkait pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA ditemukan hasil 79,5% dengan kategori kurang demikian juga penelitian Marni Siregar dkk (2021) terkait pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA ditemukan pengetahuan kurang sebanyak 60,9%. jika perilaku seseorang terhadap sesuatu itu buruk, maka dapat dikatakan pengetahuan orang itu rendah. akibatnya banyak wanita tidak melakukan skrining deteksi dini kanker serviks (Nurwayati, 2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah apakah adanya hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada PUS

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan pengetahuan dan tindakan IVA test pada PUS di Puskesmas Deli Tua tahun 2023

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui distribusi pengetahuan dan tindakan PUS tentang IVA test pada PUS di Puskesmas Deli Tua tahun 2023

- 2) Menganalisis hubungan pengetahuan dengan tindakan IVA test pada PUS pada PUS di Puskesmas Deli Tua tahun 2023

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kebidanan dan menjadi referensi promosi kesehatan terkhusus IVA Test

##### 2. Manfaat Praktisi

Data penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi tenaga kesehatan dalam peningkatan pelayanan pencegahan kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

#### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 keaslian penelitian**

<b>Pembeda</b>	Nofitasari Hidayah	Marni Siregar,dkk	Sri Dewi Handayani
<b>Judul Penelitian</b>	Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur
<b>Tahun dan Tempat</b>	Desa Ngajaran Wilayah Kerja Puskesmas Tuntang, (2019)	Desa Simatupang Kecamatan Muara (2019)	Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah (2017)
<b>Jenis Dan Metode Penelitian</b>	Deskriptif dengan teknik proporsional purposive	Kuantitatif, dengan rancangan cross sectional	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional
<b>Populasi dan Sampel</b>	Seluruh WUS usia 30-40 tahun sejumlah 83 responden	Seluruh WUS usia 15-49 tahun sejumlah 79 Responden	seluruh WUS usia 15-49 tahun sejumlah 79 responden